

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Tahun 2021**

**PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi
Jl. Danau Sunter Utara
Blok B 36A, Kav. 16-17, Sunter.
Jakarta Utara 14350**

Jakarta, 27 Mei 2022

**Direksi
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi**



Leonard Berly Wennas
Presiden Direktur





LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi

Jl. Danau Sunter Utara Blok B 36 A, Kav. 16 - 17,
Sunter, Jakarta Utara 14350



DAFTAR ISI

Strategi keberlanjutan	3
I. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
A. Aspek Ekonomi	4
B. Aspek Lingkungan Hidup	4
C. Aspek Sosial	5
II. Profil Singkat PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (Sahabat Insurance)	5
A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	6
Visi	6
Misi	6
Nilai Keberlanjutan	6
B. Kantor Pusat	7
C. Kantor Cabang dan Perwakilan	7
D. Skala Usaha	7
E. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	10
F. Keanggotaan pada Asosiasi	12
G. Perubahan Perusahaan	12
III. PENJELASAN DIREKSI	14
Kebijakan Perusahaan Dalam Pemenuhan Strategi Berkelanjutan	14
A. Kebijakan	16
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
IV. Tata Kelola Keberlanjutan	18
A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	18
B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan	19
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tujuan Keberlanjutan di semua sektor pembangunan saat ini tengah mendapat perhatian dari pemerintah, yang bertujuan agar berjalannya sistem perekonomian yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi (*Sahabat Insurance*) terus berupaya mengembangkan Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara bisnis, dan juga berusaha untuk meningkatkan kinerja sosial serta menjadi Perusahaan yang ramah terhadap lingkungan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan salah satu tindakan Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan praktek manajemen risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan dan arah terkait keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan, tercantum di dalam RAKB tersebut. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan diharapkan dapat membantu pencapaian visi dan misi Perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi.

Sahabat Insurance yang termasuk dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, wajib untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang mana pada tahun 2020 merupakan laporan untuk yang pertama kali untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

I. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Aspek Ekonomi	2019	2020	2021
Gross Premium	359.621,93	294.874,29	326.932,70
Pendapatan atau penjualan	78.725,00	70.893,63	83.279,27
Laba atau rugi bersih	4.215,60	14.787,35	12.149,03
Produk ramah lingkungan	171.803,10	160.645,45	179.176,27
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan	NIL	NIL	NIL

B. Aspek Lingkungan Hidup

(dalam jutaan rupiah)

Aspek Lingkungan Hidup	2019	2020	2021
Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	1.077,53	809,33	660.90

--	--	--	--

C. Aspek Sosial

Sehubungan dengan masa pandemi, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk turut serta mengurangi laju pertumbuhan Covid-19 khususnya di lingkungan kantor pusat, maka Perusahaan rutin mengadakan *rapid test* bagi seluruh karyawan kantor pusat setiap dua minggu sekali serta memastikan karyawan berada dalam lingkungan kantor yang sehat dan aman dari Covid-19.

Keberlangsungan usaha dan kinerja Perusahaan yang baik ditentukan oleh kondisi karyawan yang sehat baik secara jasmani maupun rohani. Di tengah masa pandemi sejak awal tahun 2020, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan menjadi perhatian utama bagi Perusahaan.

II. PROFIL SINGKAT PT ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI (SAHABAT INSURANCE)

PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi (*Sahabat Insurance*) didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Pendirian No. 19 tanggal 24 Mei 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yaitu pada tanggal 31 Juli 1997 pertama kali tercatat pada Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT. Asuransi Chiyoda Indonesia, kemudian pada tahun 2001 berubah menjadi PT. Asuransi AIOI Indonesia, lalu berubah menjadi PT. Bess Central Insurance pada tahun 2011. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-131/NB.11/2020 sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 21 Januari 2020 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-0006079.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020. Perubahan nama tersebut merupakan strategi re-branding Perusahaan agar lebih dekat secara sosial maupun lingkungan dan

memberikan jaminan kepastian yang dibutuhkan bagi seluruh klien serta semakin mandiri dalam beroperasi.

Saat ini Perusahaan telah dipercaya untuk mendukung jaringan distribusi berskala nasional, baik melalui jaringan bank, *multifinance*, broker maupun agen dan konglomerasi bisnis lainnya. Perusahaan selalu mengembangkan diri untuk dapat menjaga reputasi dengan baik melalui pemahaman pengetahuan pasar yang mendalam dan didukung dengan pengembangan teknologi yang berkesinambungan sehingga Perusahaan yakin dapat menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan kompetitif.

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sebagai pedoman dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, maka nilai-nilai Perusahaan yang harus diterapkan kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan.

VISI

Menjadi perusahaan asuransi umum yang sehat dan terpercaya dengan solusi perlindungan yang terpercaya.

MISI

1. Memberikan layanan yang professional bagi klien;
2. Menyediakan produk dan jasa asuransi umum yang terbaik bagi masyarakat;
3. Menjadi perusahaan yang sehat, menguntungkan serta berkelanjutan dengan menerapkan teknologi tepat guna yang aman dan didukung oleh tenaga kerja yang profesional dan berintegritas tinggi.

NILAI KEBERLANJUTAN

- | | |
|-----------------------|---|
| SECURE | : Memberikan keamanan dan kenyamanan semua pihak. |
| ACCOMPLISHMENT | : Memberikan pelayanan yang terbaik. |

HARMONY	: Kemampuan menjalin hubungan yang seimbang dan selaras.
ASSURANCE	: Memberikan kepastian kepada konsumen.
BALANCE	: Adil dalam mengambil keputusan.
ADAPTABILITY	: Mengikuti perkembangan jaman.
TRUSTWORTHY	: Menjadi perusahaan yang sehat dan terpercaya.

B. Kantor Pusat

Nama Perusahaan	: PT. ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI (SAHABAT INSURANCE)
Alamat	: Jl. Danau Sunter Utara, Blok B 36 A, Kav. 16 - 17, Sunter, Jakarta Utara 14350
Nomor telepon	: 021-65310777
Nomor faksimil	: 021-65310771
Situs website	: www.sahabatinsurance.id

C. Kantor Cabang dan Perwakilan

Dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun beroperasi, Perusahaan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang dan 9 (sembilan) kantor perwakilan yang berada di kota-kota besar di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

Kantor Cabang: Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makasar, Pekanbaru dan Lampung.

Kantor Perwakilan: Yogyakarta, Surakarta, Cirebon, Purwokerto, Malang, Palembang, Batam, Denpasar dan Aceh.

D. Skala Usaha

PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi mencatatkan total asset sebesar Rp.612.533,38 Miliar per 31 Desember 2021 dan total kewajiban (liabilitas) sebesar Rp.403.790,75 per 31 Desember 2021.

1. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Perempuan	: 74 orang
Laki-laki	: 103 orang
Total	: 177 orang

2. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GRADE:

General Manager	: 4 orang
Senior Manager	: 5 orang
Manager	: 21 orang
Assistant Manager	: 13 orang
Supervisor	: 19 orang
Senior Staff	: 9 orang
Staff	: 91 orang
Non Staff	: 15 orang
Total	: 177 orang

3. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Lebih dari 50 tahun	: 7 orang
40 sampai 50 tahun	: 44 orang
30 sampai 40 tahun	: 74 orang
20 sampai 30 tahun	: 52 orang
Total	: 177 orang

4. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Sarjana Strata 2	: 1 orang
Sarjana Strata 1	: 122 orang
Diploma	: 22 orang
SMA	: 27 orang
SMP	: 5 orang
Total	: 177 orang

5. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Permanen	: 159 orang
Kontrak	: 18 orang

Total : 177 orang

E. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Perusahaan menyadari pentingnya pengembangan keuangan berkelanjutan yang stabil dan inklusif yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan sosial, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Pertumbuhan produksi Perusahaan didorong dari seluruh aspek yang bersumber dan berdasar pada kemampuan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan, khususnya pada aspek sosial dan juga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2020.

Perusahaan telah memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan para klien, di antaranya :

Asuransi Kendaraan Bermotor

Perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari kerusakan akibat tabrakan, pencurian huru-hara, bencana alam, maupun tanggung jawab terhadap pihak ketiga, dengan proses klaim yang cepat, professional dan didukung jaringan bengkel yang luas.

Asuransi Properti

Melindungi properti beserta dengan isinya, seperti rumah tinggal, kantor, toko, pabrik, gudang pribadi dari kerusakan dan kerugian yang diakibatkan karena terjadinya kebakaran, pembongkaran, kerusakan, banjir, dan gempa bumi.

Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat total, serta biaya pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan diri secara tidak terduga, sehingga memberikan rasa aman dan meringankan beban finansial.

Asuransi Kesehatan

Produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan atas sakit atau kecelakaan, meliputi biaya rawat inap, rawat jalan termasuk obat-obatan, biaya melahirkan, rawat gigi, dan santunan kacamata dengan manfaat jaringan kerjasama rumah sakit, baik dalam negeri maupun luar negeri secara luas.

Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan perjalanan pada saat melakukan bisnis, wisata dan ibadah atas terjadinya kecelakaan diri, biaya medis, keterlambatan dan pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi dan sebagainya.

Asuransi Pengangkutan

Memberikan jaminan perlindungan terhadap kerusakan maupun kehilangan atas barang, mesin, bahan baku, dan lainnya selama proses pengangkutan, baik melalui jalur darat, laut maupun udara.

Asuransi Uang

Memberikan jaminan atas kehilangan uang pada saat dilakukan pengiriman dan penyimpanan, mulai dari tempat usaha sampai dengan dikirim kepada bank, maupun sebaliknya termasuk ketika uang tersebut disimpan di dalam brankas.

Asuransi Pekerja Kontraktor

Memberikan jaminan atas semua risiko kerusakan atau kerugian yang terjadi dalam proses pembangunan atau konstruksi, termasuk tanggung jawab terhadap pihak ketiga.

Asuransi Pemasangan Mesin

Memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian objek yang dipertanggungjawabkan pada saat pemasangan mesin dan selama masa pemeliharaan mesin.

Asuransi Alat Berat

Memberikan ganti rugi atas alat-alat berat yang digunakan pada proyek-proyek akibat dari kerusakan yang disebabkan karena adanya kecelakaan, pencurian dan kebakaran.

Asuransi Kerusakan Mesin

Memberikan ganti rugi atau perbaikan penggantian mesin yang mengalami kerusakan selama beroperasi akibat kesalahan atau kelalaian pengoperasian, korsleting, atau kesalahan perencanaan sehingga menimbulkan kerusakan pada mesin tersebut (*breakdown*).

F. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan telah terdaftar sebagai anggota AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) & LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan).

G. Perubahan Perusahaan

No.	Aspek yang Bersifat Signifikan	Keterangan
1.	Penutupan Kantor Cabang	Nil
2.	Pembukaan Kantor Cabang	Nil
3.	Struktur Kepemilikan	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PT ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI

NO	ATAS NAMA	SAHAM DI AKTA	%
1	LEONARD BERLY WENNAS	78,039,380,000	39.959
2	PT MITRA SURYA PRIMA	33,851,849,000	17.333
3	JOHANES GUNAWAN	25,820,813,000	13.221
4	ARDY SALIM	19,530,000,000	12.754
5	PT MITRA INVESTINDO KENCANA	19,530,000,000	10
6	SELFIA SALIM	4,882,500,000	2.5
7	LAURENTIUS TEDY SUSANTO	4,882,500,000	2.5
8	ANTAWINARTA	3,385,049,000	1.733
TOTAL		195,300,000,000	100

III. PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Perusahaan Dalam Pemenuhan Strategi Berkelanjutan.

Kegiatan usaha asuransi umum masih mengalami perubahan yang dinamis, terkait dengan peraturan pemerintah, perkembangan teknologi informasi, globalisasi serta integrasi pasar keuangan yang mengakibatkan kompleksitas usaha menjadi semakin tinggi serta dipengaruhi oleh situasi dunia seperti pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi umum seperti Sahabat Insurance juga semakin besar. Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha yang semakin besar, maka diperlukan berbagai kebijakan dan strategi yang akan dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan lini organisasi Perusahaan untuk memitigasi risiko dan juga meningkatkan kepatuhan guna mengendalikan risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan.

Adapun beberapa kebijakan dan strategi manajemen secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Menjalankan perusahaan dengan selalu menerapkan prinsip Tata Kelola Yang Baik atau *GCG* .
- b) Membuat kerangka kerja yang berbasis pada risiko.
- c) Membuat standar pengelolaan risiko.
- d) Meningkatkan sumber daya manusia.
- e) Menjaga pertumbuhan bisnis yang terkendali baik dari segi keuntungan maupun risiko.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya, Perusahaan pada Tahun 2021 dapat membukukukan peningkatan keuntungan dibandingkan dengan tahun 2020. Namun demikian secara operasional, kinerja Perusahaan tetap terdampak diakibatkan masih adanya pandemic Covid-19.

Tahun 2021 masih merupakan tahun yang berat bagi banyak industri baik di Indonesia maupun di seluruh dunia dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih melanda. Dalam situasi yang sulit dan penuh tantangan tersebut, Perusahaan tetap berusaha untuk dapat melewati dengan baik agar dapat terus tumbuh dan berkembang.

Permasalahan tersebut dikarenakan sebagian besar sektor perdagangan dan industri belum tumbuh secara maksimal seperti sektor pariwisata dan perhotelan, sektor pembiayaan, sektor perdagangan dikarenakan masih diberlakukannya PPKM oleh Pemerintah.

Dalam situasi tersebut seluruh jajaran Perusahaan berusaha untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada berdasarkan pada keuangan berkelanjutan agar tetap sejalan dengan visi dan misi serta nilai-nilai Perusahaan dalam mewujudkan perkembangan Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan hidup.

Sahabat Insurance sebagai perusahaan asuransi umum yang bergerak dalam sektor keuangan non-bank memandang perlu untuk mendukung program Pemerintah guna menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dengan kelestarian lingkungan hidup yang bertujuan demi pembangunan ekonomi serta kelestarian lingkungan hidup di Indonesia pada masa yang akan datang.

A. Kebijakan

Hal penting yang perlu segera dilaksanakan oleh Perusahaan untuk dapat merespon keadaan perekonomian yang masih sulit saat ini adalah melalui identifikasi permasalahan yang disesuaikan dengan situasi yang ada sehingga Perusahaan dapat berjalan mengacu pada keuangan berkelanjutan diantaranya sebagai berikut:

1. Membantu program Pemerintah dengan mengambil kebijakan untuk melakukan relaksasi pembayaran premi bagi Tertanggung yang terdampak pandemi.
2. Mengidentifikasi dan melakukan efisiensi pada berbagai sumber diantaranya melakukan penerapan *paperless* kepada beberapa Perusahaan Pembiayaan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah menetapkan kegiatan prioritas melalui RAKB yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 dimana pelaksanaan kegiatan tersebut telah sejalan dengan tujuan keuangan berkelanjutan yaitu:

- 1) Penerapan *paperless* atau penghematan kertas

Dengan meningkatnya kegiatan operasional secara digital di Perusahaan saat ini, maka dokumentasi dengan menggunakan kertas sudah semakin berkurang dan berpindah kepada *filling* yang telah dilakukan secara digital.

Penggunaan *e-polis* telah dilakukan dengan Perusahaan Pembiayaan dan sangat membantu kedua belah pihak dalam pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

Penghematan kertas tersebut mengurangi biaya operasional dan memberikan tambahan keuntungan bagi Perusahaan serta ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup.

2) Penghematan Energi Listrik, Air

Dengan menggunakan sesuai dengan kebutuhan serta menerapkan gerakan mematikan lampu pada saat istirahat atau tidak digunakan.

3) Diet Plastik

Dibatasinya penggunaan plastik pada lingkungan Perusahaan untuk mengurangi pemakaian plastik yang berlebihan.

Tidak diperkenankan untuk menggunakan botol plastik pada saat rapat serta membudayakan untuk menggunakan peralatan pribadi.

C Strategi Pencapaian Target

1. Peningkatan pelayanan berbasis teknologi dan *digital marketing* yang mengarah kepada *paperless*.
2. Melakukan kerjasama intens dengan pihak Bank, Perusahaan Pembiayaan, dan juga Pialang Asuransi melalui pengembangan relasi bisnis yang telah terjalin serta peningkatan standar mutu pelayanan.
3. Menerapkan standar penyelesaian klaim kepada klien secara proaktif dan juga professional.
4. Menjaga stabilitas piutang melalui koordinasi secara internal dan proaktif kepada pihak eksternal terkait percepatan terhadap tagihan premi dan juga proses *claim reco very* dari pihak reasuradur.
5. Meningkatkan serta mendidik sumber daya manusia di Perusahaan untuk dapat lebih professional dan memiliki daya saing yang tinggi di pasaran.
6. Menjalankan program *Go Green* di lingkungan Perusahaan, efisien dalam pengelolaan biaya operasional serta melakukan perawatan terhadap aset Perusahaan.
7. Menerapkan *standard service* pada semua lini/bagian Perusahaan secara profesional.

IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitendan Perusahaan Publik, berikut Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Terkait Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi	Bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan serta penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan agar sejalan dengan pedoman yang telah ditetapkan.
Dewan Komisaris	Bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan serta penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan agar sejalan dengan pedoman yang telah ditetapkan.
Karyawan	Karyawan Perusahaan wajib berperan serta dalam mensukseskan penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan sesuai dengan ruang lingkup tugas serta tanggungjawab masing-masing Karyawan Perusahaan.
Hukum & Kepatuhan	• Menyusun pedoman keuangan berkelanjutan. • Merekomendasikan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan tata kelola serta keuangan berkelanjutan dalam Perusahaan. • Mengkoordinasikan rencana aksi keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan. • Menyusun laporan berkelanjutan.

Keuangan	• Mempersiapkan laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan. • Melakukan perencanaan investasi dalam Perusahaan.
Marketing	• Melakukan pemasaran produk yang berbasis pada keuangan berkelanjutan • Mensosialisasikan produk yang berbasis keuangan digital kepada klien.
HRD & GA	• Melaksanakan realisasi program keuangan berkelanjutan Perusahaan seperti CSR dan sebagainya. • Mengkoordinasikan pelaksanaan peningkatan kompetensi terkait dengan program keuangan berkelanjutan bagi seluruh Karyawan Perusahaan.
IT	Mempersiapkan sistem dan juga infrastruktur terkait dengan pelaksanaan yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan

Direksi	Aktif berperan serta pada berbagai macam kegiatan dalam mengembangkan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i> .
Dewan Komisaris	Aktif berperan serta pada berbagai macam kegiatan dalam mengembangkan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i> .

Pegawai	Aktif turut serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk mengembangkan kompetensi seperti seminar dan juga <i>training</i> .
Pejabat	Aktif turut serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk mengembangkan kompetensi seperti seminar dan juga <i>training</i> .
Unit Kerja	Aktif turut serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk mengembangkan kompetensi seperti seminar dan juga <i>training</i> .

Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur identifikasi merupakan proses pencarian, menemukan, menjelaskan dan mendokumentasikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang ada pada setiap aktivitas yang dijalankan di dalam Perusahaan. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang dimiliki oleh Perusahaan, mengetahui penyebab risiko maupun dampak dari risiko tersebut. Metode dalam proses identifikasi risiko dapat dilakukan secara *self-assessment* menggunakan analisis proses, analisis historis, analisis dokumen dan wawancara.

Pengukuran risiko merupakan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan.

Pemantauan risiko merupakan proses yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dalam bentuk pengawasan atas berjalannya program keuangan berkelanjutan yang ada di Perusahaan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Pengendalian risiko merupakan peninjauan kembali, penilaian sendiri, serta pembuatan kebijakan atas penetapan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di Perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.